

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Perancangan Juanda Intermodal Hub sebagai pusat transportasi yang terintegrasi dan berkelanjutan di sekitar Bandara Internasional Juanda dengan konsep-konsep serta tujuan yang telah disampaikan diharapkan tidak hanya sebagai model dalam pengembangan infrastruktur transportasi modern, tetapi juga sebagai pusat kegiatan ekonomi dan komunitas yang berkelanjutan untuk wilayah sekitarnya. Lokasi tapak Juanda Intermodal Hub merupakan lokasi yang memiliki potensi tinggi terhadap perkembangan tren integrasi antar moda transportasi yang ada.

Pendekatan arsitektur yang mengedepankan pengalaman ruang penggunaannya merupakan salah satu pendekatan yang dapat dieksplor lebih dalam lagi. Pengalaman ruang merupakan salah satu faktor yang dapat mengukur kenyamanan pengguna dalam sebuah bangunan. Selain kenyamanan, efisiensi juga menjadi tolak ukur fungsionalitas bangunan.

Dengan adanya perancangan *transportation hub* dan *transit hotel* seperti Juanda Intermodal Hub, besar harapan dapat menjadi solusi bagi keberlanjutan pembangunan serta kemudahan mobilitas bagi pengguna-pengguna transportasi umum. Penerapan sirkulasi *seamless* dalam perancangan ini diharapkan tidak hanya dapat dirasakan di dalam bangunan saja, tetapi juga sampai ke pusat kota maupun tujuan lainnya dengan adanya transportasi umum.

6.2. Saran

Ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang ingin mengkaji terkait perancangan *transportation hub* dan *transit hotel*, yaitu:

1. Pilih lokasi yang tepat

Meskipun memberikan akses transportasi umum ke berbagai tempat merupakan hal yang penting, namun perhatikan keadaan lokasi setempat. Pastikan lokasi yang dipilih strategis dan membutuhkan keberadaan sarana moda transportasi umum.

2. Perbanyak studi kasus dan literatur

Lakukan studi kasus terhadap proyek-proyek serupa yang telah dilakukan di berbagai lokasi, serta pelajari terkait tantangan, inovasi, keberhasilan, dan cara pemeliharaan serta operasionalnya.

3. Analisis kebutuhan pengguna

Lakukan survei maupun analisis pengguna potensial untuk memahami kebutuhan serta preferensi mereka sehingga hasil rancangan dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Pertimbangkan keberlanjutan dan aspek hijau

Integrasikan konsep keberlanjutan dalam perancangan seperti penggunaan energi yang terbarukan dan efisiensi penggunaan energi alam yang diterapkan di dalam bangunan.